

INTISARI

Penelitian ini menggunakan pendekatan multi-dimensional untuk memahami konsekuensi dimensi-dimensi spiritualitas tempat kerja pada komponen komitmen organisasional menggunakan teori identitas dan teori kontrol afek. Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh dimensi-dimensi spiritualitas tempat kerja (kehidupan batin, pekerjaan yang bermakna, dan keadaan komunitas) pada komponen komitmen organisasional (komitmen afektif, kontinuans, dan normatif), yang dimoderasi oleh dukungan organisasional persepsian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang didistribusikan di enam organisasi yang berbeda di Kota Yogyakarta. Sebanyak 130 responden berhasil dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis regresi moderasian untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi-dimensi spiritualitas tempat kerja berpengaruh positif pada komitmen afektif. Dimensi spiritualitas tempat kerja, kecuali keadaan komunitas, juga memiliki pengaruh yang positif pada komitmen kontinuans dan komitmen normatif. Pengujian efek moderasi menunjukkan bahwa dukungan organisasional persepsian tidak memoderasi pengaruh positif antara dimensi-dimensi spiritualitas tempat kerja pada komponen komitmen organisasional. Berdasarkan riset ini, dimensi keadaan komunitas memiliki pengaruh paling besar pada komitmen afektif, sedangkan dimensi kehidupan batin memiliki pengaruh yang paling menonjol pada komitmen kontinuans dan normatif.

Kata kunci: kehidupan batin, pekerjaan yang bermakna, keadaan komunitas, komitmen afektif, komitmen kontinuans, komitmen normatif, dukungan organisasional persepsian, spiritualitas tempat kerja, komitmen organisasional.

ABSTRACT

This study uses a multidimensional approach to understanding the consequences of the dimensions of workplace spirituality on three component of organizational commitment using the identity theory and the theory of affect control. The study aims to examine the impact of three dimensions of workplace spirituality (inner life, meaningful work, and condition for community) on affective, continuance, and normative commitment, which is moderated by perceived organizational support. Data were collected using a questionnaire distributed in six different organizations in the city of Yogyakarta. A total of 130 respondents were collected and analyzed using moderated regression analysis to test the hypothesis.

The results of this study indicate that the dimensions of workplace spirituality have positive effect on affective commitment. Dimensions of workplace spirituality, unless condition for community, also has positive effect on continuance and normative commitment. Testing the moderating effects showed that perceived organizational support did not moderate the positive influence of the dimensions of workplace spirituality on the three components of organizational commitment. Based on this research, condition of the community have the greatest influence on affective commitment, while inner life has the most prominent influence on continuance and normative commitment.

Keywords: inner life, meaningful work, condition for community, affective commitment, continuance commitment, normative commitment, perceived organizational support, workplace spirituality, organizational commitment.